

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini. Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, melalui pendidikan yang baik akan dihasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subyek sekaligus obyek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global.

Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan, sebagai suatu syarat mutlak untuk mempercepat terwujudnya masyarakat yang demokratis, berdisiplin, bersatu, penuh toleransi dan pengertian serta dapat bekerja sama. Dalam hal ini fungsi lembaga pendidikan sangatlah penting untuk menciptakan manusia sebagai sumber daya yang baik, yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik.

Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Proses belajar yang dialami oleh anak didik ditandai dengan terjadinya perubahan dalam diri mereka, baik dalam aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor. Ketiga aspek tersebut kemudian menjadi parameter untuk mengetahui prestasi belajar.

Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu

Penyelenggaraan pendidikan formal di Indonesia diformulasikan dalam bentuk Sistem Pendidikan Nasional, yang meliputi jenjang pendidikan dasar, menengah sampai dengan pendidikan tinggi pada dasarnya dilakukan sebagai satu usaha yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara dalam menghadapi masa depan diri sendiri dan bangsa yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman

Melalui pendidikan diharapkan terbentuk manusia-manusia Indonesia yang mampu membangun bangsa, baik secara lahir dan batin, serta dapat menyesuaikan secara aktif dalam kehidupannya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan mejadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional di atas, pembangunan pendidikan diarahkan pada peningkatan harkat dan martabat serta kualitas

sumber daya manusia Indonesia, sehingga pemerintah memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan.

Tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi anak didik dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik tenaga pengajar dalam mengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas tenaga pendidik dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang selalu memberikan rangsangan kepada anak didik sehingga mau belajar dengan baik, mengingat anak didik merupakan subyek utama dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia dewasa ini adalah masih rendahnya prestasi atau hasil belajar anak didik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, antara lain tujuan, materi, sumber belajar, metode, suasana kelas dan evaluasi belajar. Salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi prestasi belajar anak didik adalah motivasi belajar dan cara belajar. Berdasarkan penelitian pendahuluan, prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan

2007 non-Reguler FKIP Universitas Lampung pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 non-Reguler FKIP Universitas Lampung pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Nilai	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
A	> 7,5	12	30,77
B	6,6-7,5	10	25,64
C	5,5-6,5	6	15,38
D	5,0-5,4	2	5,13
E	<5,0	9	23,08
Jumlah		39	100,00

Sumber: Daftar Angka Kelas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Non-Reguler Angkatan 2007 FKIP Universitas Lampung

Berpedoman pada pendapat Djamarah (2001 : 97), bahwa setiap interaksi edukatif selalu menghasilkan prestasi belajar. Keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi atas beberapa kriteria, yaitu

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76 % - 90%) bahan belajar dapat dikuasai oleh anak didik
3. Baik/minimal, apabila bahan belajar dikuasai anak didik hanya 66% - 75% saja.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran dikuasai anak didik kurang 60%

Berdasarkan Tabel 1 dan kriteria di atas, maka diketahui bahwa secara keseluruhan prestasi belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi masih tergolong rendah, yaitu dari sebanyak 39 mahasiswa, hanya 22 mahasiswa atau 56,41% yang mendapatkan nilai lebih dari 6,5.

Keberhasilan proses pembelajaran secara garis besar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti dikemukakan Slameto (2003: 54-71):

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor psikologi (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu.
Faktor ekstern terdiri dari:
- a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Keberhasilan anak didik dapat diketahui dari hasil belajar yaitu nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh. Kemampuan anak didik dalam menguasai pelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil belajar, akan tetapi tidak semua keberhasilan prestasi belajar dapat berjalan tanpa kendala karena prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah motivasi belajar dan cara belajar mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
2. Bagaimanakah cara belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
3. Bagaimanakah prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
4. Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
5. Apakah ada pengaruh positif cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
6. Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian meliputi motivasi belajar (X_1), cara belajar mahasiswa (X_2), dan prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009 (Y).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
2. Apakah ada pengaruh positif cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?
3. Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009.

2. Untuk mengetahui pengaruh positif cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis mengenai pengaruh positif motivasi belajar dan cara belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unila Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai pengaruh positif motivasi belajar dan cara belajar terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, cara belajar mahasiswa dan prestasi belajar Pengantar Akuntansi.

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Angkatan 2007 non-Reguler Tahun Akademik 2008/2009.

3. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2009.

5. Ilmu Penelitian

Termasuk ke dalam ruang lingkup Pengantar Akuntansi.